

## Manajemen Pengelolaan Perpustakaan Sekolah di SDN 3 Sikur Tahun Pelajaran 2017/2018

Ahmad Fauzi Ardian Saputra<sup>1</sup>, Syaiful Musaddat<sup>2</sup>, Moh. Irawan Zain<sup>3</sup>, Okta D. S. F. Marijo<sup>4</sup>

<sup>1,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Mataram,  
<sup>2</sup> Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Mataram

Email: [ahmadardian80@gmail.com](mailto:ahmadardian80@gmail.com)

---

### Tersedia Online di

<https://jurnal.educ3.org/index.php/pendagogia>

---

### Sejarah Artikel

Diserahkan : 18 April 2021  
Disetujui : 22 Juni 2021  
Dipublikasikan : 10 Agustus 2021

---

### Kata Kunci:

Manajemen Pengelolaan,  
Perpustakaan Sekolah, SDN 3  
Sikur

**Abstract :** This study aims to describe the school library management at SDN 3 Sikur which includes aspects of 1) planning 2) organizing 3) implementation 4) supervision in the library and 5) service. This research is a qualitative research using a case study approach. Sampling using purposive sampling technique. The research subjects were principals, librarians, teachers and students. The place of research is the library of SDN 3 Sikur, East Lombok Regency. Data collection methods are interviews, observation, and documentation. Data were analyzed using the Interactive Model Miles and Huberman with the stages of data reduction, presentation and conclusion. The validity of the research data is a credibility test by triangulation of techniques and sources. The results showed that library management at SDN 3 Sikur includes: 1) Library planning at SDN 3 Sikur consists of students, costs, personnel, and infrastructure. Library planning is supported by existing resources and adjusted to the needs of students determined through a joint meeting with all parties at

SDN 3 Sikur. 2) Library organization at SDN 3 Sikur is good; 3) The implementation of library management at SDN 3 Sikur went well; 4) Supervision carried out by the principal is quite good; and 5) The services provided by SDN 3 Sikur use a reference circulation service using a mixed service system (open and closed).

**Keywords:** *managemment, School Library, SDN 3 Sikur*

**rak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen perpustakaan sekolah di SDN 3 Sikur yang meliputi aspek 1) perencanaan 2) pengorganisasian 3) pelaksanaan 4) pengawasan yang ada di perpustakaan dan 5) pelayanan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan pendekatan studi kasus. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Subjek penelitian yaitu kepala sekolah, pustakawan, guru dan siswa. Tempat penelitian yaitu perpustakaan SDN 3 Sikur Kabupaten Lombok Timur. Metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan Interactive Model Miles dan Huberman dengan tahapan reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data penelitian adalah uji kredibilitas dengan triangulasi teknik dan sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen perpustakaan di SDN 3 Sikur meliputi: 1) Perencanaan perpustakaan SDN 3 Sikur terdiri atas kesiswaan, biaya, personalia, dan sarana prasarana. Perencanaan perpustakaan didukung oleh sumber daya yang ada serta di sesuaikan dengan kebutuhan siswa yang di tentukan melalui rapat bersama dengan semua pihak yang ada di SDN 3 Sikur. 2) Pengorganisasian perpustakaan di SDN 3 Sikur sudah baik; 3) Pelaksanaan manajemen perpustakaan di SDN 3 Sikur berlangsung baik; 4) Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah cukup baik; dan 5) Pelayanan yang dilakukan SDN 3 Sikur menggunakan layanan sirkulasi referensi dengan menggunakan sistem layanan campuran (terbuka dan tertutup).

## PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan salah satu sarana prasarana dan fasilitas yang harus ada di sekolah sebagai tempat untuk menggali wawasan serta pengetahuan siswa yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Pada era globalisasi ini perpustakaan harus dapat menyediakan informasi yang menunjang siswa dan guru, untuk menambah wawasan terkait ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang dengan pesat. Sebab ilmu pengetahuan dan teknologi tidak dapat dipelajari dalam pembelajaran di kelas sehingga perpustakaan menjadi alternatif lain untuk belajar yang dapat menunjang proses pembelajaran. Pemanfaatan yang optimal dapat membantu tugas siswa dan meringankan tugas guru.

Manajemen pada hakikatnya yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan melalui kerja orang lain. Manajemen perpustakaan sekolah tentunya mempunyai tujuan yang harus dijelaskan secara jelas dalam melakukan kegiatan manajemen karena dari kegiatan tersebut dapat dilakukan berbagai program kegiatan perpustakaan sekolah yang nyata. Dalam menetapkan dan melaksanakan program kegiatan, tentunya setiap sekolah memiliki kebijakan masing-masing dalam mengoptimalkan fungsi perpustakaan berdasarkan kondisi sekolah yang ada dan tidak terlalu menyimpang dari standar nasional perpustakaan yang ditetapkan.

Manajemen perpustakaan digunakan untuk mencapai suatu tujuan (badan, instansi, organisasi, lembaga, termasuk lembaga perpustakaan). Ruang lingkup kegiatannya atau sering disebut fungsi manajemen. Fungsi manajemen menurut George R. Terry (dalam Sutarno, 2006), terdiri dari *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (penggerakan), *Controlling* (pengawasan). Fungsi-fungsi pokok manajemen menurut Hartono (2015:30) meliputi: Perencanaan (*planning*), Pengorganisasian (*organizing*), Pengelolaan sumber daya manusia, Pemasalahan (*motivating*), serta Pengontrolan dan pengawasan (*controlling*).

Dari pengamatan yang dilakukan di beberapa sekolah di Gugus 1 Kecamatan Sikur. Ada beberapa sekolah sudah mempunyai gedung/ruang perpustakaan sendiri namun tidak semua difungsikan secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya kurangnya dana, bahan pustaka yang sedikit serta pelayanan yang diberikan kepada warga sekolah.

Kurangnya dana yang diberikan serta dukungan dari pemerintah menyebabkan perpustakaan menjadi bagian pelengkap dari sekolah. Dalam pendanaannya tentu harus ada anggaran tersendiri yang dimiliki oleh perpustakaan. Dana yang dianggarkan seharusnya dapat memenuhi kebutuhan dari perpustakaan tersebut terlebih lagi dari segi bahan pustakanya. Bahan pustaka yang lama akan mengakibatkan siswa menjadi bosan untuk membaca disebabkan bahan pustaka tersebut tidak baru. Pembaharuan bahan pustaka tersebut diharapkan dapat meningkatkan minat baca siswa sehingga perpustakaan tersebut dapat digunakan secara maksimal.

Pelayanan yang diberikan juga berpengaruh terhadap tercapainya tujuan dari perpustakaan tersebut sehingga pelayanan perpustakaan harus sejalan dan tidak menyimpang dari tujuan. Pelayanan yang diberikan di beberapa sekolah yang sudah diamati hanya sebatas pada peminjaman waktu jam sekolah saja tanpa siswa dapat meminjam untuk dibawa pulang.

Penelitian oleh Ma'sum (2015) menunjukkan bahwa pelaksanaan pengelolaan perpustakaan sebagai sumber belajar belum berjalan secara optimal. Beberapa aspek pengelolaan perpustakaan masih memiliki banyak kekurangan seperti gedung yang belum memenuhi syarat, peralatan dan perlengkapan yang belum lengkap, koleksi

bahan pustaka masih sedikit, pelayanan yang masih belum diawasi, dan belum adanya tata tertib perpustakaan yang jelas. Hambatan dalam pengelolaan perpustakaan sebagai sumber belajar adalah fasilitas gedung atau ruangan yang kurang layak, koleksi buku yang masih terbatas, peralatan dan perlengkapan yang belum lengkap, dukungan orang tua yang minim, dan terbatasnya kuota bantuan yang diberikan pemerintah melalui dinas pendidikan.

Adapun pemilihan tempat penelitian yakni di SDN 3 Sikur, karena SDN 3 Sikur sudah menerapkan manajemen perpustakaan sekolah dengan cukup baik dibandingkan dengan sekolah lain yang berada di Gugus 1 Kecamatan Sikur, namun masih terdapat kendala dalam melaksanakan manajemen perpustakaan sekolah. Penelitian ini ingin mengetahui manajemen perpustakaan sekolah yang ada di SD Negeri 3 Sikur lebih jauh.

Peran pemerintah dalam memberikan dukungan sangat berpengaruh terhadap perkembangan perpustakaan sekolah dasar negeri dalam mengelola perpustakaan sehingga fungsi perpustakaan dapat tercapai. Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini mengambil judul Manajemen Perpustakaan Sekolah di SDN 3 Sikur Tahun Pelajaran 2017/2018.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan pengambilan sample *purposive sampling*. Adapun teknik yang digunakan untuk pengambilan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Waktu pelaksanaan yaitu semester genap tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan tentang manajemen perpustakaan sekolah di SDN 3 Sikur pada subjek yang diteliti dengan tidak memberikan perlakuan. Hasil penelitian ini yakni, mendeskripsikan tentang manajemen perpustakaan sekolah di SDN 3 Sikur. Subjek dalam penelitian ini kepala sekolah, pustakawan, guru dan siswa. Dalam menganalisis data menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman (Dalam Moleong, 2016; Sugiono, 2016). Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan uji kredibilitas data dengan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik (Moleong, 2016).

## **HASIL**

Berikut disajikan hasil-hasil analisis data dan hasil pengumpulan data hasil penelitian.

### *Perencanaan*

Data yang diperoleh dari narasumber ini didapatkan melalui teknik wawancara, observasi dan wawancara yang dilakukan di SDN 3 Sikur didapatkan perencanaan sebagai berikut:

**Tabel 1. Program Perencanaan Perpustakaan di SDN 3 Sikur**

No	Program	Kegiatan	Hasil	Produk
1	Kesiswaan	a. Pengadaan bahan bacaan b. Pengadaan 100 buku paket perkelas c. Penerbitan kartu perpustakaan d. Mengembangkan minat baca	a. Adanya bahan bacaan b. Adanya 100 buku paket perkelas c. Adanya kartu perpustakaan d. Bertambahnya minat baca siswa	a. Siswa gemar membaca dan berwawasan b. Siswa dan guru dapat menunjang pembelajaran c. Siswa dapat meminjam buku
2	Biaya	Penganggaran dana 5% untuk perpustakaan	Adanya dana	Dana BOS, pengadaan bahan bacaan dan paket
3	Personalia	a. Pengadaan 2 orang tenaga pustakawan b. Pelayanan peminjaman dan pengembalian buku c. Pembuatan laporan	a. Adanya 2 orang tenaga pustakawan b. Adanya peminjam dan pengembalian buku c. Adanya laporan	a. Perpustakaan lebih efektif b. Buku daftar peminjaman dan pengembalian buku
4	Sarana dan prasaran	Pengadaan perabot dan perlengkapan	Adanya perabot dan perlengkapan perpustakaan.	Alat tulis, meja dan kursi, rak buku/lemari dll.

### *Pengorganisasian*

Dari data yang diperoleh didapatkan bahwa pengorganisasian yang ada di SDN 3 Sikur sudah baik dan mempunyai struktur organisasi yang mendukung perpustakaan tersebut. Adapun pembagian tugas yang ada di struktur organisasi perpustakaan SDN 3 Sikur sebagai berikut:

Pertama, kepala sekolah memiliki peran penting dalam pengelolaan perpustakaan. Beliau berperan serta bertanggung jawab penuh atas penyelenggaraan kegiatan perpustakaan yang telah diprogramkan.

Kedua, peran coordinator. Koordinator perpustakaan ditugaskan dari seorang guru kelas. Agar dapat menyesuaikan dengan kondisi pembelajaran yang ada. Dengan guru menjadi koordinator, perpustakaan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan bahan pustaka bagi para siswa. Koordinator memiliki tugas bertanggung jawab penuh tentang pengelolaan unit perpustakaan dan berkoordinasi dengan pustakawan. Namun demikian, tidak semua tugas dapat dikerjakan dikarenakan tugas guru yang banyak.

Ketiga, bagian lapangan yaitu pustakawan. Pustakawan dalam melaksanakan pengelolaan perpustakaan SDN 3 Sikur berperan sebagai pelaksana dan pengurus perpustakaan.

### *Penggerakan*

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah didapatkan bahwa pelaksanaan pengelolaan perpustakaan sudah berjalan baik namun masih membutuhkan tenaga pustakawan yang lain agar menjadi lebih efektif lagi. Kualifikasi dari pustakawan juga harus diperhitungkan agar mendapatkan pustakawan yang memiliki kemampuan dan pengetahuan yang baik terhadap perpustakaan. Namun di perpustakaan SDN 3 Sikur belum mendapatkan tenaga pustakawan yang sesuai dengan bidangnya.

Pustakawan tersebut pernah mengikuti pelatihan namun sampai sekarang belum ada pelatihan lagi baik yang diselenggarakan oleh pemerintah dan sekolah. Tetapi walaupun tidak ada pelatihan yang diberikan lagi, kepala sekolah selaku penanggung jawab selalu memberikan pengarahan kepada pihak yang terlibat dalam pengelolaan perpustakaan. Selain pengarahan yang diberikan pustakawan juga diberikan motivasi seperti pemberian apresiasi terhadap kinerjanya selama melaksanakan tugasnya sebagai pengurus perpustakaan.

#### *Pengawasan*

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah bahwa pengawasan yang dilakukan dalam pengadaan bahan bacaan dikontrol melalui laporan yang dibuat oleh pustakawan untuk ditindaklanjuti oleh kepala sekolah. Hasil observasi yang dilakukan bahwa kepala sekolah mengontrol semua pihak yang terlibat dengan melakukan pengawasan melalui laporan yang dibuat oleh pustakawan, serta melihat keseharian pustakawan dalam bekerja sehingga dapat dilakukan evaluasi terhadap keseluruhan tentang pengelolaan perpustakaan dalam rapat.

#### *Pelayanan*

Data yang diperoleh bahwa di SDN 3 Sikur menggunakan sistem akses layanan campuran (terbuka dan tertutup) dengan menggunakan layanan sirkulasi dan layanan referensi. Layanan tertutup dilakukan menggunakan katalog untuk jenis bacaan-bacaan tertentu. Sedangkan pelayanan terbuka dilakukan secara langsung untuk jenis bacaan-bacaan umum.

### **PEMBAHASAN**

#### *Perencanaan*

Perencanaan perpustakaan SDN 3 Sikur didasarkan atas kebutuhan siswa yang dirapatkan bersama dengan semua pihak yang ada di SDN 3 Sikur, terdiri atas kesiswaan, biaya, personalia, dan sarana prasarana perpustakaan. Perencanaan perpustakaan disesuaikan dengan kebutuhan siswa yang ditentukan dalam rapat dengan semua pihak yang ada di SDN 3 Sikur yang didukung oleh sumber daya yang ada.

#### *Pengorganisasian*

Pengorganisasian perpustakaan di SDN 3 Sikur sudah baik dengan pembagian tugas kepada masing-masing pihak sudah jelas. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab serta yang berwenang terhadap penyelenggaraan perpustakaan, pustakawan sebagai pelaksana atau pengurus perpustakaan dan guru sebagai koordinator perpustakaan belum bisa berkoordinasi dengan pustakawan secara maksimal.

Di SDN 3 Sikur, fungsi kepemimpinan dilakukan oleh guru pustakawan. Kepemimpinan dalam kaitannya dengan manajemen perpustakaan sekolah merupakan proses mempengaruhi semua personel yang mendukung pelaksanaan operasional perpustakaan sekolah dalam rangka mencapai tujuan penyelenggaraan perpustakaan di sekolah. Peran kepemimpinan ini dilaksanakan oleh seorang guru atau tenaga administrasi (TU) yang ditugaskan oleh Kepala Sekolah sebagai penanggungjawab dan diberi kewenangan untuk mengelola, peyelenggaraan perpustakaan di sekolah (Widiasa, 2007).

### *Penggerakan*

Pustakawan juga perlu pengarahan dan bimbingan yang diberikan oleh kepala sekolah serta motivasi agar pustakawan lebih semangat dalam bekerja. Seseorang membutuhkan dorongan jika dia memiliki keinginan untuk mengerjakan sesuatu secara aktif dan motivasi ini melatarbelakangi semua tindakan dan perilaku manusia, termasuk tindakan-tindakan negatif seperti menganggur dan mogok.

Penggerakan manajemen perpustakaan di SDN 3 Sikur sudah baik, dengan pengarahan dan motivasi yang diberikan dapat menjadikan terlaksananya semua kegiatan yang diberikan kepada masing-masing pihak yang terlibat dalam manajemen perpustakaan sekolah.

Namun yang menjadi catatan memang, kualifikasi pendidikan pustakawan belum sesuai standar nasional. Kualifikasi yang dimaksud yaitu sesuai Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2017. Kualifikasi tenaga perpustakaan sekolah minimal diploma dua di bidang ilmu perpustakaan. Pustakawan memiliki kualifikasi akademik paling rendah diploma dua (D-II) dalam bidang perpustakaan dari perguruan tinggi yang terakreditasi.

Dalam peraturan yang sama, dinyatakan bahwa setiap orang yang memiliki kualifikasi akademik paling rendah diploma dua (D-II) di luar bidang perpustakaan dari perguruan tinggi yang terakreditasi dapat menjadi pustakawan setelah lulus pendidikan dan pelatihan bidang perpustakaan. Hal ini tentu perlu menjadi perhatian pihak sekolah dan dinas terkait, apabila belum tersedia petugas pustakawan yang sesuai kualifikasi pendidikan dapat diatasi dengan melatih tenaga yang ada dengan keterampilan kepustakaan.

### *Pengawasan*

Pengelolaan perpustakaan SDN 3 Sikur tidak terdapat penyimpangan yang dilakukan oleh pustakawan, dari hasil wawancara serta observasi yang dilakukan pustakawan selalu melaksanakan tugas yang diberikan. Dari wawancara diperoleh informasi, pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan melihat laporan serta keseharian pustakawan dalam mengelola perpustakaan, namun belum maksimal dikarenakan kepala sekolah hanya mengevaluasi dari hasil laporan dan pada saat rapat. Hasil wawancara diperoleh informasi, hambatan yang terjadi disebabkan karena siswa yang hanya bermain ke perpustakaan tanpa memanfaatkan perpustakaan. Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah cukup baik dikarenakan hanya mengawasi dari laporan yang dibuat serta tidak sering memantau pustakawan dalam mengelola perpustakaan.

### *Pelayanan*

Pelayanan yang dilakukan di SDN 3 Sikur sudah baik dengan menggunakan layanan sirkulasi dan layanan referensi yang membuat siswa bisa memilih dan meminta izin meminjam buku di perpustakaan. Layanan campuran merupakan gabungan layanan terbuka dan tertutup. Untuk koleksi tertentu dilayani secara tertutup melalui katalog. Sedangkan untuk koleksi yang bersifat umum menggunakan layanan terbuka (LIPI, 2013).

## KESIMPULAN

Perencanaan perpustakaan SDN 3 Sikur terdiri atas kesiswaan, biaya, personalia, dan sarana prasarana. Pengorganisasian perpustakaan di SDN 3 Sikur sudah baik. Dengan kepala sekolah sebagai ketua, pustakawan sebagai pelaksana dan guru sebagai koordinator. Guru sebagai koordinator perpustakaan belum bisa berkoordinasi dengan pustakawan secara maksimal. Penggerakan manajemen perpustakaan di SDN 3 Sikur berlangsung baik dengan diberikan pengarahan serta motivasi yang dilakukan oleh kepala sekolah menjadikan terlaksananya kegiatan dalam manajemen perpustakaan. Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah cukup baik dikarenakan hanya mengawasi dan memeriksa laporan pustakawan. Pelayanan yang terdapat di perpustakaan sekolah SDN 3 Sikur menggunakan layanan sirkulasi dan layanan referensi dengan menggunakan akses layanan campuran yang terdiri dari akses layanan terbuka dan tertutup yang diberlakukan di perpustakaan SDN 3 Sikur.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran dalam penelitian ini sebagai berikut. Pertama, Kepala sekolah hendaknya memberikan pelatihan yang lebih kepada pustakawan agar mengelola perpustakaan semaksimal mungkin. Lebih memperhatikan dalam pengontrolan dan pengawasan serta sarana dan prasarana pendukung perpustakaan. Kedua, pustakawan harus lebih banyak belajar tentang pengelolaan perpustakaan dan berkoordinasi dengan guru maupun kepala sekolah dalam mengelola perpustakaan. Ketiga, guru harus selalu memberikan dorongan kepada siswanya agar selalu memanfaatkan perpustakaan serta memberikan tugas kepada siswa agar dapat memanfaatkan perpustakaan. Selain itu guru juga dapat lebih meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sebagai tempat kegiatan belajar mengajar selain di kelas.

## DAFTAR RUJUKAN

- Moleong, L. J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hartono. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Perpustakaan Dari Masa Ke Masa*. Malang: UIN-Maliki Press.
- LIPI. (2013). *Sistem layanan Perpustakaan*. (Online), (<https://pddi.lipi.go.id/sistem-layanan-perpustakaan/>), diakses 15 Oktober 2017.
- Ma'sum, M. K. (2015). *Pengelolaan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Di Sd Negeri 1 Pogung Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten*. <http://eprints.uny.ac.id/16390/1/Muhammad%20Kharits%20Ma%27sum.pdf>, Diakses 15 Oktober 2017.
- Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarno, NS. (2006). *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Widiasa, I K. (2007). Manajemen Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Perpustakaan Sekolah* , 1 (1). (<http://library.um.ac.id/images/gbjps/art02ktu.pdf>), diakses 20 Mei 2021.
- Wicaksono, Andi. 2014. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara*. <http://eprints.uny.ac.id/16274/1/Andi%20Wicaksono.pdf>, Diakses 15 Oktober 2017.